

## INTISARI

PT Putri Riwaru Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang persepatuan, yang mempunyai sepatu merek Getzke yang berlokasi di Serang, Banten, dengan produksi utama perusahaan tersebut adalah *insole*. Merek Getzke adalah salah satu *brand* lokal Indonesia yang sedang berkembang. Salah satu artikel yang diproduksi yaitu sepatu GE 199 yang menggunakan sistem vulkanisasi sebagai konstruksinya, sepatu artikel GE 199 adalah sepatu yang ditujukan untuk kebutuhan olahraga *skateboard*. Data yang ditemukan yaitu permasalahan cacat benjol pada bagian *foxing* sepatu *skateboard* karena material yang tumpang tindih dan ketebalan material *foxing* yang terlalu tipis. Tujuannya yaitu untuk mencari solusi dari cacat benjol tersebut. Materi yang diamati penulis yaitu *foxing* yang benjol akibat material yang tumpang tindih. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai 2 April 2020. Metode yang digunakan yaitu metode perancangan, sedangkan teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Untuk mengantisipasi cacat benjol pada *foxing* tersebut, solusi yang diusulkan yaitu perubahan pada ketebalan *foxing*, yaitu dari ukuran 3 mm ke ukuran 4,5 mm. Setelah dilakukan percobaan penggantian ketebalan pita *foxing* tersebut, cacat benjol pada *foxing* dapat teratasi.

**Kata kunci :** Sepatu *skateboard*, benjol, *foxing*.

## **ABSTRACT**

*PT Putri Riwana Jaya is one of the companies in the shoes manufacturing from Serang, Banten, this company is the company that creates a brand named Getzke. This company main product is an insole, but when this company grows bigger this company also produces shoes and becomes one of the big Indonesian shoe brands. One of the most popular Getzke shoe models is GE 199, this is a vulcanized shoe designed for skateboarding. From the data that I collected from this research, I found that this product has several defects especially in the foxing part of these skateboarding shoes. I found that this defect (bump) caused by foxing material that does not fulfill the standard quality of the skateboarding shoes. This research conduct in accordance to find the solution due to that problem. The research conduct on February 10 2020 until April 2, 2020. The method that employs in this research is the designing method and for the data collecting method, this research uses observation, documentation, interview, and library research. The result of this research is to suggest the shoe company change shoes foxing material. The shoe foxing material that uses in the product must fulfill the standard of quality.*

**Keywords:** *Skateboard shoes, bump, foxing.*